

## BAB III

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan sampah sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan di Pasar Ngino sudah dilakukan dengan baik oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman dan pedagang Pasar Ngino tetapi belum optimal. Pengelolaan yang dilakukan dari pedagang yaitu diwajibkan untuk memproses sampah mereka secara mandiri dengan cara mengumpulkan sisa-sisa dagangan mereka yang sudah tidak terpakai lalu memasukkannya kedalam kantong plastik yang mereka sediakan secara mandiri, setelah terkumpul dan dimasukkan kedalam kantong plastik kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara yang telah disediakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman. Dalam jangka waktu dua atau tiga hari Tempat Pembuangan Sementara ini sudah mencapai batas maksimal dan setelah itu dilakukan pengangkutan sebagaimana kewenangan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang mengurus sampah pasar, kemudian sampah-sampah tersebut akan dikelola kembali sesuai dengan jenisnya. Adapaun pengelolaan sampah pasar ini

menyesuaikan dengan jenis sampah yang dikumpulkan yaitu sampah organik dan sampah anorganik, kemudian masing-masing sampah tersebut dikelola kembali sesuai fungsinya. Pengelolaan sampah organik yang dilakukan yaitu dengan mengolah sampah organik menjadi pupuk organik atau menjadi pakan ternak bagi peternak di wilayah Kabupaten Sleman. Sedangkan untuk sampah anorganik yang masih bisa dikelola akan dijadikan sebagai kerajinan dari sampah sehingga memiliki nilai jual kembali. Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mendukung pengelolaan sampah pasar Ngino juga sudah memberikan fasilitas seperti sapu, gerobak sampah, dan Tempat Penampungan Sementara untuk pedagang dan pembeli yang sudah disediakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman dalam setiap pasar guna mempermudah agenda untuk tetap menjaga lingkungan pasar dan memperlancar tata cara pengelolaan sampah pasar. Namun masih ada sebagian kecil pedagang dan pembeli yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, masih ada beberapa pedagang dan pembeli pasar yang membuang sampah sembarangan.

2. Belum optimalnya pengelolaan sampah pasar Ngino dalam rangka pengendalian pencemaran lingkungan tersebut disebabkan oleh adanya kendala berupa:

- a. Masih ada sebagian pedagang yang kurang memiliki kesadaran lingkungan untuk bertanggung jawab atas sampah yang dihasilkan dari lapak dagangannya.
- b. Kurangnya armada truck sebagai alat transportasi sehingga dapat terjadi penumpukan saat volume sampah meningkat.
- c. Jumlah petugas kebersihan yang masih sedikit.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, Penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kabupaten Sleman, perlu lebih memantau dan memberikan pengarahannya terhadap pencegahan pencemaran lingkungan kepada masyarakat terlebih kepada pedagang Pasar Ngino.
2. Pedagang pasar harus lebih bertanggung jawab untuk sisa-sisa barang dagangan mereka yang tidak digunakan lagi seperti sayur yang tidak segar atau buah-buahan yang sudah busuk, dengan cara membuang bahan-bahan tersebut ke tempat sampah yang telah disediakan.

## Daftar Pustaka

### BUKU

- Donna Asteria, 2016, Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah, Jurnal Manusia dan lingkungan, Vol. 23, No.1, Maret 2016, Lembaga Studi Pemberdayaan Ekonomi, Jakarta.*
- Herman Malano, 2011, Selamatkan Pasar Tradisional, edisi 1, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.*
- Istijabatul Aliyah, 2020, Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi Kota, edisi 1, Kita Menulis, Medan.*
- Manik, 2018, Pengelolaan Lingkungan Hidup, edisi 2, Kencana, Jakarta.*
- Masrudi Muchtar, Abdul Khair, dan Noraida, 2016, "Hukum Kesehatan Lingkungan", Pustaka Baru Press, Yogyakarta.*
- Muhammad Akib, 2014, "Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional", PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.*
- Rudi Hartono, 2008, Penanganan dan Pengelolahan Sampah, edisi 1, Penebar Swadaya, Jakarta-*
- Wisnu Arya Wardhana, 2001, "Dampak Pencemaran Lingkungan" Edisi Revisi, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.*

## SUMBER INTERNET

- Ciri-ciri Pasar tradisional, hlm 1, <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/331-pasar-tradisional-pengertian-ciri-ciri-kelebihan-dan-kekurangannya>, diakses pada tanggal 24 November 2020.*
- Nina Hertiwi Putri, Jenis Pencemaran Lingkungan, hlm 1, <https://www.sehatq.com/artikel/jenis-jenis-pencemaran-lingkungan-yang-harus-dicegah>, diakses pada tanggal 25 November 2020.*
- Pencemaran Lingkungan Hidup, hlm 1, <https://lingkunganhidup.co/pencemaran-lingkungan-hidup/>, diakses pada tanggal 25 November 2020.*
- PT.Nirmala Satya Development, Teori Kesadaran Lingkungan, hlm 1. <https://www.psychologymania.com/2012/09/teori-kesadaran-lingkungan.html>, diakses 2 Desember 2021.*
- Sriyanto, Kondisi Lingkungan Hidup di Jawa Tengah dan Prospek Pembangunan Kedepan, hlm 108-109 , <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>, diakses pada 13 Oktober 2020.*
- Sampah Antara Potensi dan Maslaah, hlm 1, <http://www.slemankab.go.id/9042/sampah-antara-potensi-dan-masalah.sl/>, Diakses pada tanggal 14 Oktober 2020.*
- Serafica Ghisca, Jenis Pasar Tradisional, hlm 1, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/28/060000169/pasar-tradisional->*

[-pengertian-ciri-dan-jenisnya?page=all](#), diakses pada tanggal 24 November 2020.

Tyas Titi Kinapti, *Jenis Sampah yang Harus Diketahui Bisa Bantu Atasi Pencemaran Lingkungan*, hlm 5, <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3920824/jenis-sampah-yang-harus-diketahui-bisa-bantu-atasi-pencemaran-lingkungan>, diakses 30 November 2021.

Zakky, *Pengertian Pasar beserta Jenisnya*, hlm 1, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pasar/>, diakses pada tanggal 24 November 2020

Zakky, *Pengertian Amdal*, hlm 1, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-amdal/>, diakses pada tanggal 24 November 2020.